

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pre-eksperimental menggunakan pendekatan *Static Group Comparison* atau penelitian dengan cara menyeleksi dua kelompok berbeda dengan jumlah sampel yang sama. Peneliti akan mengukur adanya perbedaan rata-rata nilai pengetahuan pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan diberi perlakuan berupa pemberian video animasi mengenai alur pelayanan rawat jalan, sedangkan kelompok kontrol atau kelompok pembanding, akan diberi informasi mengenai alur pelayanan rawat jalan menggunakan media klasik berupa poster atau flowchart yang dimiliki rumah sakit.

Gambaran mengenai rancangan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan
Kelompok Eksperimen	(X)
Kelompok Kontrol	(Y)

Keterangan :

(X) : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen

(Y) : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok kontrol

Dari rancangan penelitian tersebut, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *independent sample t-test* atau uji parametrik yang biasa digunakan pada dua data tidak berpasangan. Tujuan dari uji tersebut adalah untuk melihat adanya perbedaan rata-rata pengetahuan antara dua kelompok yang diberi perlakuan berbeda, dengan jumlah sampel yang sama.

B. Deskripsi dan Metode Perancangan Produk

Dalam penelitian ini, output yang dihasilkan berupa produk mengenai sebuah alur pelayanan rawat jalan yang divisualisasikan menggunakan media video animasi. Tujuan penggunaan karakter animasi dalam pembuatan video adalah visual dari animasi lebih unik dan menarik sehingga meningkatkan minat pasien dalam memahami informasi yang diberikan. Aplikasi perangkat lunak yang akan digunakan dalam pembuatan video ini adalah *Adobe After Effects*.

Rancangan uji coba mengenai video animasi yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan penilaian kuisioner yang akan diberikan kepada dua kelompok yang berbeda sebagai responden dalam penelitian ini. Dua kelompok tersebut adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah pasien baru rawat jalan yang ada di RSUD Dharma Husada Kediri yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan dengan kunjungan rata-rata 75 pasien baru per minggu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *quota sampling*. Besarnya jumlah sampel yang diperlukan akan dihitung menurut Solvin dengan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kepercayaan (0,05)

maka, dari jumlah populasi tersebut dapat ditentukan sampel sebesar :

$$n = \frac{75}{1+75(0,05^2)}$$

$$n = \frac{75}{1,2}$$

$$n = 62$$

Dari jumlah sampel yang ditetapkan, agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari kebutuhan penelitian, maka perlu adanya kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota sampel penelitian. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

1. Pasien baru dengan 1–3 kali kunjungan yang berobat rawat jalan di RSUD Dharma Husada Kediri
2. Pasien baru rawat jalan yang bersedia menjadi responden
3. Pasien rawat jalan dengan riwayat penyakit ringan atau dalam kondisi tidak cedera
4. Pasien semua usia :
 - a. Pasien yang berusia kurang dari 15 tahun dapat diwakilkan kepada penanggung jawab pasien sebagai responden
 - b. Pasien yang berusia lebih dari 70 tahun dapat dibantu dalam mengisi kuisioner

Selain kriteria inklusi, penelitian juga membutuhkan kriteria eksklusi dalam menentukan sampel. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

1. Pasien baru dengan 1-3 kali kunjungan rawat jalan yang tidak bersedia menjadi responden
2. Pasien rawat jalan dengan riwayat penyakit berat atau dalam kondisi cedera.

D. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2021.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Dharma Husada Kediri.

E. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2007), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh komponen atau variabel lainnya dan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang mempunyai ketergantungan dengan variabel lainnya. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Video animasi dan media poster terkait alur pelayanan rawat jalan di RSUD Dharma Husada Kediri.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Pengetahuan pasien terhadap alur pelayanan rawat jalan di RSUD Dharma Husada Kediri.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) definisi operasional merupakan uraian tentang Batasan variable yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan.

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur
1.	Variabel bebas: Video animasi terkait alur pelayanan	Sebuah audio visual dari sekumpulan gambar yang diolah sehingga menjadi gerakan mengenai alur pelayanan rawat jalan di RSUD	-	-	-

	rawat jalan di RSUD Daha Husada Kediri.	Daha Husada Kediri.			
	Media poster terkait alur pelayanan rawat jalan di RSUD Daha Husada Kediri	Sebuah desain grafis diatas kertas mengenai alur pelayanan rawat jalan di RSUD Daha Husada Kediri.			
2.	Variabel terikat: Pengetahuan pasien terhadap alur pelayanan rawat jalan di RSUD Daha Husada Kediri.	Kemampuan pasien untuk menjelaskan, menyimpulkan, serta menginterpretasikan kembali mengenai alur pelayanan rawat jalan.	Nilai pengetahuan pasien mengenai post test yang diberikan. Benar = 1 Salah = 0	Kuisisioner	Nominal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner oleh responden. Responden dari penelitian ini adalah pasien rawat jalan yang berobat di RSUD Daha Husada Kediri. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan metode kuisisioner (pengisian angket) mengenai pengetahuan pasien terhadap alur pelayanan rawat jalan yang akan disebarakan kepada responden penelitian.

Berdasarkan sumber nya, data terbagi menjadi dua yaitu data primer atau sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, dan data sekunder atau sumber data yang tidak bisa langsung memberikan

datanya kepada peneliti, melainkan lewat perantara. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Hasil pengisian kuisisioner post-test yang disebarakan oleh peneliti kepada responden mengenai pengetahuan alur pelayanan rawat jalan yang ada di RSUD Dharma Husada Kediri.

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti melakukan survey secara langsung di lapangan terkait alur pelayanan rawat jalan dan pemahaman pasien di RSUD Dharma Husada Kediri.

2. Kuisisioner

Peneliti menggunakan kuisisioner sebagai uji post-test yang diberikan kepada pasien untuk mengumpulkan data.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dapat berupa kuisisioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

Instrumen penelitian diperlukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pasien mengenai alur pelayanan rawat jalan. Instrumen penelitian ini meliputi :

- a. Video animasi mengenai alur pelayanan rawat jalan yang diimplementasikan dalam memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen.
- b. Lembar kuisisioner post-test untuk menilai pemahaman pasien mengenai alur pelayanan rawat jalan. Lembar kuisisioner ini akan berisi beberapa soal yang harus dijawab oleh responden dengan pilihan jawaban “ya/tidak”.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Sebelum melakukan penelitian, instrumen penelitian harus melewati tahap uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur sesuatu yang akan diukur. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya mengenai hasil yang tetap atau keajegan.

Uji validitas menggunakan validitas muka (*face validity*) dan validitas isi (*content validity*), dilakukan oleh dosen rekam medis Poltekkes Malang yaitu Avid Wijaya, S.ST., MKM. Uji validitas akan digunakan peneliti untuk mendapatkan instrumen yang valid dari segi tulisan maupun isi.

Tabel 3.3 Uji Validasi

Aspek yang dinilai	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kejelasan	Kejelasan judul lembar kuisisioner				√
	Kejelasan butir pertanyaan			√	
	Kejelasan petunjuk pengisian kuisisioner				√
Ketepatan isi	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan				√
Relevansi	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian				√
Kevalidan isi	Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar				√
Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			√	
	Bahasa yang digunakan efektif			√	
	Penulisan sesuai dengan EYD		√		

Uji reliabilitas akan dilakukan kepada subjek penelitian, yaitu pasien baru di RSUD Dharma Husada Kediri sebesar 10% dari jumlah sampel, yaitu 6,2 atau 6 orang. Pemilihan subjek penelitian memperhatikan kriteria inklusi yang sama dengan sampel penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach's yang dianalisis dengan program SPSS 20 dengan nilai koefisien minimal 0,60 dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.651	25

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini membutuhkan sampel sebanyak 62 orang pasien, 31 orang ke dalam kelompok eksperimen dan 31 orang ke dalam kelompok kontrol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan pasien yang menggunakan video animasi dan media poster terkait alur pelayanan rawat jalan yang diimplementasikan kepada dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan kuisioner yang berisikan pertanyaan mengenai beberapa soal post-test alur pelayanan rawat jalan. Ketersediaan jawaban dalam kuisioner tersebut adalah “ya/tidak” dengan cara pengisian check-list.

Tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti meminta surat permohonan izin penelitian kepada Poltekkes Kemenkes Malang.
 - b. Setelah mendapat surat permohonan izin, peneliti mengajukan surat tersebut kepada pihak RSUD Dharma Husada Kediri.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan survey penelitian untuk mendapatkan SOP Alur Pelayanan Rawat Jalan sebagai acuan dalam pembuatan video animasi alur pelayanan rawat jalan.
- b. Menentukan jumlah sampel dalam penelitian.
- c. Menentukan kriteria inklusi sampel penelitian.
- d. Menentukan kriteria eksklusi sampel penelitian.
- e. Merancang video animasi mengenai alur pelayanan rawat jalan.
- f. Menyiapkan kuisisioner sebagai instrumen dalam pengambilan data pada penelitian ini.
- g. Melakukan uji validitas dan realibilitas terhadap instrumen penelitian.
- h. Mengambil data penelitian menggunakan instrumen yang telah disiapkan dan media video animasi mengenai alur pelayanan rawat jalan yang telah dirancang kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.
- i. Melakukan pengolahan data penelitian.
- j. Melakukan analisa terhadap data yang telah diolah menggunakan uji *independent sample t test* untuk mengetahui tingkat pemahaman pasien terhadap alur pelayanan rawat jalan.

K. Manajemen Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Salah satu teknik dalam pengolahan data dengan cara melihat kembali atau memperbaiki hasil dari perolehan data. Dalam penelitian ini, editing dilakukan dengan cara melihat kembali dan memperbaiki isian kuisisioner post-test yang diisi oleh responden. Hal ini meliputi pengisian data diri dan pengerjaan soal post-test.

b. Scoring

Dalam penelitian ini scoring yang dilakukan adalah dengan memberikan penilaian dari hasil pengerjaan post-test, dengan kriteria nilai salah = 0 dan benar = 1.

c. Tabulating

Tabulating merupakan tahap dalam melakukan penghitungan data, kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

d. Cleaning

Kegiatan melihat kembali atau pengecekan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan, dan kemudian dilakukan pembetulan.

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan hasil uji *independent sample t test* yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS 20 (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk mengetahui hasil perbandingan, kemudian dapat ditarik kesimpulan. Uji *independent sample t test* bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Rumus dari *independent sample t test* adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t = hasil t hitung

X_1 = nilai rata-rata kelompok sampel pertama

X_2 = nilai rata-rata kelompok sampel kedua

n_1 = ukuran kelompok sampel pertama

n_2 = ukuran kelompok sampel kedua

S_1 = simpangan baku kelompok sampel pertama

S_2 = simpangan baku kelompok sampel kedua

Pemahaman pasien terhadap alur pelayanan rawat jalan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{pemahaman pasien}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Syarat uji *independent sample t test* adalah sebagai berikut :

Jika sig (2-tailed) > 0,05 maka H₀ diterima, dan H₁ ditolak

Jika sig (2-tailed) < 0,05 maka H₀ ditolak, dan H₁ diterima

H₀ ditolak, dan H₁ diterima :

t hitung > t tabel

-t hitung < -t tabel

H₀ diterima, dan H₁ ditolak :

t hitung < t tabel

-t hitung > -t tabel

L. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Beberapa poin prinsip mengenai etika penelitian yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti harus memperhatikan hak-hak yang dimiliki subjek penelitian mengenai persetujuan tentang penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian mengenai keinginan berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Sebagai manusia, privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi merupakan hak dasar yang dimiliki tiap-tiap individu. Dalam penelitian ini, peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dari subjek penelitian.

3. Keadilan

Prinsip keterbukaan dan keadilan perlu dimiliki oleh peneliti. Maka dari itu, sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu menjelaskan mengenai prosedur penelitian yang akan digunakan kepada subjek penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Melakukan sebuah penelitian, peneliti sebaiknya memperoleh hasil yang maksimal dengan meminimalisir kerugian atau dampak yang dapat merugikan subjek penelitian.